

Pengaruh Etika Profesi, Pengalaman Auditor Dan Risiko Audit Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas

*The Effect of Professional Ethics, Auditor Experience and Audit Risk on Materiality Level
Consideration*

Rifdah Awalia Ardi*¹, Sukmawati Mardjuni², Indah Syamsuddin¹

¹Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bosowa

²Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bosowa

*Correspondent author email: swahyuni harbama@gmail.com

Diterima: 24 September 2024 / Disetujui: 30 Desember 2024

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji, menganalisis, dan menginterpretasikan pengaruh etika profesi, pengalaman auditor, dan risiko audit terhadap pertimbangan tingkat materialitas pada Kantor Akuntan Publik di Kota Makassar. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode survei melalui kuesioner. Kuesioner disebarluaskan kepada 40 responden yang merupakan auditor pada Kantor Akuntan Publik di Kota Makassar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa etika profesi, pengalaman auditor, dan risiko audit secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertimbangan tingkat materialitas. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan etika profesi dan pengalaman auditor, serta pengelolaan risiko audit yang baik, dapat memperbaiki kualitas keputusan auditor dalam menentukan tingkat materialitas. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi bagi pengembangan literatur dan praktik auditing, khususnya dalam pengelolaan risiko audit dan peningkatan profesionalisme auditor dalam pengambilan keputusan yang tepat terkait materialitas.

Kata Kunci: Etika Profesi, Pengalaman Auditor, Risiko Audit, Pertimbangan Tingkat Materialitas

Abstract. This study aims to examine, analyze, and interpret the influence of professional ethics, auditor experience, and audit risk on the consideration of materiality levels at Public Accounting Firms in Makassar City. The research approach used is quantitative with a survey method through a questionnaire. The questionnaire was distributed to 40 respondents who were auditors at Public Accounting Firms in Makassar City. The results of the study indicate that professional ethics, auditor experience, and audit risk simultaneously have a positive and significant effect on the consideration of materiality levels. This indicates that improving professional ethics and auditor experience, as well as good audit risk management, can improve the quality of auditor decisions in determining materiality levels. This study is expected to contribute to the development of auditing literature and practices, especially in managing audit risk and improving auditor professionalism in making the right decisions related to materiality.

Keywords: Professional Ethics, Auditor Experience, Audit Risk, Materiality Level Considerations



This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

A. PENDAHULUAN

Perkembangan dunia usaha di Indonesia sangat pesat. Hal ini ditandai dengan intensifikasi persaingan perusahaan yang semakin kompetitif seiring dengan pertumbuhan ekonomi dan teknologi yang semakin pesat. Dunia bisnis yang semakin berkembang mengakibatkan persaingan pelaku bisnis yang semakin meningkat persaingannya. Untuk meningkatkan pendapatan dan tetap kompetitif dapat dilakukan dengan membuka berbagai jenis usaha (Utami & Nugroho 2019). Menurut Zulvia & Tannela (2022) teknologi yang berkembang pesat, telah mendorong para akuntan publik berhadapan dengan akuntan publik lokal maupun asing. Kantor Akuntan Publik dapat mengatasi hal tersebut dengan mengadakan perjanjian kerjasama dengan KAP Luar Negeri, sehingga peran Kantor Akuntan Publik dapat dilaksanakan secara lebih luas dan tidak hanya di daerah setempat. Selama ini, profesi Akuntan diperlukan bagi investor dan kreditor yang mengalihkan manajemen ke manajemen perusahaan. Sebagai bentuk pertanggungjawaban, manajemen perusahaan mengirimkan laporan keuangan yang telah direview oleh auditor eksternal sehingga dapat mempengaruhi pengambilan keputusan pihak – pihak yang terlibat untuk menghindari penyalahgunaan dalam penyajian materi (Sedati,2016).

Terdapat kasus yang terjadi mengenai pertimbangan tingkat materialitas, seperti kasus pertama yang dipublikasikan portal TEMPO.CO pada tanggal 11 Februari 2017, Kantor Akuntan Publik (KAP) rekanan Ernst & Young's (EY) di Indonesia, yaitu KAP Purwantono, Suherman & Surja, siap membayar 1 juta dolar AS (sekitar Rp. 13,3 miliar rupiah) kepada regulator Amerika Serikat karena terbukti gagal mengaudit laporan keuangan klien. Hal ini dikarenakan tidak memiliki bukti yang cukup. Dewan Pengawas Akuntansi Perusahaan Publik (PCAOB) mengumumkan kesepakatan ini pada Kamis, 9 Februari 2017 (TEMPO, 2018). Kasus lain yang dipublikasikan pada tanggal 28 Juni 2019 di portal PPPK.KEMENKEU adalah Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP) terkena sanksi administratif berupa pembekuan Surat Tanda Terdaftar (STTD) untuk satu tahun. Menteri Keuangan Republik Indonesia menjatuhkan sanksi administratif kepada AP Kasner Sirumapea dan Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanubrata, Suanto, Fahmi, Bambang dan Rekan (anggota organisasi audit internasional BDO). PPPK melakukan investigasi dan menyimpulkan bahwa AP dan KAP yang bersangkutan melanggar Standar Audit (SA) dan tidak menerapkan sistem pengendalian mutu yang optimal dalam melakukan audit laporan keuangan PT. Garuda Indonesia Tbk secara keseluruhan (pppk.kemenkeu, 2019).

Kasus ketiga yang dipublikasikan di portal KOMPASIANA pada tanggal 4 Desember 2022 PT. Bursa Efek Indonesia (BEI) sedang menyelidiki PT. Bukalapak.com Tbk berdasarkan neraca PT. Bukalapak.com Tbk yang terdapat kejanggalan. Beberapa kesalahan dalam penyajian laporan keuangan mempengaruhi nilai investasi di anak perusahaan dimana \$1 juta dicatat oleh manajemen sebagai \$1 miliar. Selain itu, BEI mempermasalahkan laporan keuangan dari kuartal 1 2022 hingga 2 kali yakni di tanggal 17 Mei 2022 dan 23 Mei 2022 karena pada kuartal 1 2022 yang disajikan oleh buka lapak tidak di audit. Kemudian, terdapat suatu keganjilan dimana hasil operasi yang sebelumnya mencatat kerugian hampir Rp 328 miliar rupiah pada 31 Desember 2021 tiba-tiba berbalik untung menjadi Rp 14,4 triliun. Masalah selanjutnya adalah terdapat kesalahan dalam penyajian lainnya.

Laporan keuangan PT Bukalapak.com Tbk pada kuartal III tahun 2021 mengandung informasi yang tidak benar. Hal itu terjadi saat nilai akuisisi PT Belajar Tumbuh Berbagi sebesar 1 miliar dollar AS atau setara dengan Rp 14,3 triliun (nilai kurs pada saat itu 14,341 per dolar AS). Nilai akuisisi seharusnya \$1 juta dollar AS atau setara dengan 14,36 miliar. Kasus masalah Bukalapak mirip dengan kasus Garuda Indonesia, namun tidak sama. Bukalapak telah berinvestasi di beberapa perusahaan antara lain Bank Harda dan PT Belajar Tumbuh Berbagi. Ada lima topik menarik. Pertama, kesalahan besar dalam laporan interim yang diterbitkan pada tanggal 30 September 2021. Kedua, kemungkinan kesalahan akun/pos yang dicatat berdasarkan PSAK 71. Ketiga, pengungkapan karena kesalahan material. Keempat, kecukupan keahlian akuntansi para pihak terkait. Pada akhirnya, harga saham PT. Bukalapak.com Tbk meroket. (Kompasiana.com, 2022). Dari beberapa kasus di atas dapat disimpulkan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi pertimbangan tingkat materialitas adalah etika profesi. Auditor harus melaksanakan audit sesuai dengan standar ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI) dalam kode etik profesi akuntan publik. Kepatuhan terhadap etika profesi yang telah ditentukan dan disepakati bersama serta menunjukkan kinerja yang baik menjadi penentu kepercayaan masyarakat akan profesi auditor, begitupun sebaliknya. Ketika seorang auditor kurang mengedepankan pentingnya etika profesi dalam bekerja maka bukan hanya merusak kualitas kerja akan tetapi menurunkan kepercayaan masyarakat akan kinerja auditor. Dengan demikian, semakin auditor berpegang teguh pada etika profesi, semakin tepat pertimbangan materialitasnya (Theopani, 2020). Hal ini sesuai dengan penelitian Theopani & Mohammad Rafki Nazar, S.E., M.Sc (2020) yang menyatakan bahwa etika profesi berpengaruh signifikan terhadap pertimbangan tingkat materialitas. Namun penelitian Dora, dkk(2018) menyatakan bahwa etika profesi tidak mempengaruhi pertimbangan tingkat materialitas.

Faktor lain yang mempengaruhi penilaian auditor atas pertimbangan tingkat materialitas adalah pengalaman auditor. Auditor harus memiliki pengalaman yang luas untuk membuat keputusan atas laporan audit. Hal ini disebabkan dari cara mengolah informasi dalam pemeriksaan laporan dan dalam merumuskan kesimpulan (Utami & Nugroho, 2019). Semakin banyak pengalaman yang dimiliki auditor, semakin tepat untuk mempertimbangkan tingkat materialitas dalam laporan keuangan entitas. Selain itu, semakin tinggi pengalaman auditor maka semakin baik pula pandangan atas informasi yang terkandung dalam laporan keuangan, karena auditor telah banyak melakukan pekerjaan atau mempelajari banyak laporan keuangan dari industri yang berbeda. Dengan demikian, pengalaman

auditor juga sangat penting terkait dengan pertimbangan tingkat materialitas. Hal ini sejalan dengan penelitian Lorensia Rampa' (2022) menunjukkan bahwa pengalaman auditor berpengaruh signifikan terhadap pertimbangan tingkat materialitas. Akan tetapi, hasil penelitian Dora dkk (2019) menunjukkan bahwa pengalaman auditor tidak berpengaruh terhadap pertimbangan tingkat materialitas.

Selain etika profesi dan pengalaman auditor ada faktor ketiga yaitu risiko audit. Risiko audit adalah pernyataan auditor tentang salah saji secara material yang disajikan secara wajar. Setelah proses audit berlangsung, auditor harus menentukan seberapa besar risiko yang dapat diterima dan memastikan bahwa tingkat risiko tersebut dapat direalisasikan. kesalahan material diidentifikasi oleh auditor dengan menganalisis laporan keuangan tahunan (Pratiwi & Widhiyani, 2017). Oleh karena itu, semakin baik auditor memahami risiko audit, semakin baik ia dapat meminimalisir risiko yang teridentifikasi dalam penugasan audit sehingga ia dapat mempertimbangkan tingkat materialitas yang tepat. Penelitian yang dilakukan oleh Pertiwi & Herawati (2018) menunjukkan bahwa risiko audit berpengaruh terhadap pertimbangan tingkat materialitas. Hal ini tidak sesuai dengan hasil penelitian Dewi Zulvia & Siski Tanmela (2022) yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh risiko audit terhadap pertimbangan tingkat materialitas

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji, menganalisis, dan menginterpretasikan pengaruh etika profesi, pengalaman auditor, dan risiko audit terhadap pertimbangan tingkat materialitas pada Kantor Akuntan Publik di Kota Makassar.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif ini menggunakan populasi dan sampel tertentu. Penelitian kuantitatif bertujuan menguji teori, menciptakan informasi, menunjukkan korelasi antar variabel, menyampaikan deskriptif statistik, menaksir serta meramalkan hasilnya (Arifuddin, O., & Taryana, T. 2018). Pendekatan kuantitatif memandang tingkah laku manusia dapat diramal dengan realitas sosial, objek, dan dapat diukur. Oleh karena itu, penggunaan penelitian kuantitatif dengan instrumen yang valid dan reliable serta analisis statistik yang sesuai dan tepat menyebabkan hasil penelitian yang dicapai tidak menyimpang dari kondisi yang sesungguhnya. Hal itu ditopang oleh pemilihan masalah, identifikasi masalah, pembatasan dan perumusan masalah yang akurat, serta dibarengi dengan pendataan populasi dan sampel yang benar (Nurlan F. 2019). Tempat penelitian dalam penelitian ini adalah Kantor Akuntan Publik (KAP) Di Kota Makassar. Adapun waktu yang digunakan ketika melakukan penelitian adalah dari bulan Maret sampai bulan Mei 2023. Pada penelitian ini populasi yang digunakan mencakup semua jumlah auditor yang tercatat bekerja pada kantor akuntan publik yang berada di wilayah Kota Makassar. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah Purposive Sampling non-probability. Penarikan sampel dengan sampling sensus (jenuh) yaitu sampel yang digunakan dalam penelitian merupakan seluruh anggota populasi dalam penelitian. Jumlah sampel yang digunakan dan sesuai dengan kriteria berjumlah 8 KAP dengan jumlah auditor sebanyak 40 orang.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan data yang dikumpulkan dan didapatkan langsung dari sumbernya melalui kuesioner yang dibagikan (Sugiyono, 2017). Metode analisis yang digunakan dalam pengujian hipotesis adalah analisis regresi linier berganda untuk memverifikasi keakuratan hasil penelitian. Model regresi yang digunakan terdiri dari 3 variabel bebas yaitu Etika Profesi (X1), Pengalaman Auditor (X2), Risiko Audit (X3), dan 1 variabel terikat yaitu pertimbangan tingkat materialitas (Y).

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

a) Uji Koefisien Determinasi

Tabel 1. Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,993a	0.987	0.986	0.370

a. Predictors: (Constant), Risiko Audit, Etika Profesi, Pengalaman Auditor

b. Dependent Variable: Pertimbangan Tingkat Materialitas

Sumber: Data Primer Diolah 2023

Berdasarkan Tabel 1. di atas diperoleh koefisien R Square sebesar 0,987. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh variabel etika profesi, pengalaman auditor dan risiko audit terhadap pertimbangan tingkat materialitas sebesar 98,7% dan sisanya 1,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

b) Uji T

Tabel 2. Uji T Etika Profesi terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	13.618	3.104		4.387	0.000
Etika Profesi	0.501	0.106	0.608	4.719	0.000

a. Dependent Variable: Pertimbangan Tingkat Materialitas
 Sumber: Data Primer Diolah 2023

Berdasarkan Tabel 2. diatas dapat diketahui bahwa nilai thitung 4,719 > t tabel 2,024 dengan signifikan 0,000 < 0,05 maka H1 diterima menandakan bahwa Etika Profesi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas.

Tabel 3. Uji T Pengalaman Auditor terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-2.732	2.556		-1.069	0.292
Pengalaman Auditor	1.053	0.087	0.891	12.127	0.000

a. Dependent Variable: Pertimbangan Tingkat Materialitas
 Sumber: Data Primer Diolah 2023

Berdasarkan Tabel 3. diatas dapat diketahui bahwa nilai thitung 12,127 > t tabel 2,024 dengan signifikan 0,000 < 0,05 maka H2 diterima menandakan bahwa Pengalaman Auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas

Tabel 4. Uji T Risiko Audit terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.739	1.063		1.636	0.110
Risiko Audit	0.923	0.037	0.971	25.005	0.000

a. Dependent Variable: Pertimbangan Tingkat Materialitas
 Sumber: Data Primer Diolah 2023

Berdasarkan Tabel 4. diatas dapat diketahui bahwa nilai thitung 25,005 > t tabel 2,024 dengan signifikan 0,000 < 0,05 maka H3 diterima menandakan Bahwa Risiko Audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas

c) Uji F

Tabel 5. Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	370.184	3	123.395	903.589	,000b
Residual	4.916	36	0.137		
Total	375.100	39			

a. Dependent Variable: Pertimbangan Tingkat Materialitas
 b. Predictors: (Constant), Risiko Audit, Etika Profesi, Pengalaman Auditor
 Sumber: Data Primer Diolah 2023

Berdasarkan Tabel 5. diatasdapat diketahui bahwa nilai Fhitung 903,589 > Ftabel 2,850 dengan signifikan 0,000 < 0,05 maka H4 diterima menandakan bahwa secara simultan Etika Profesi, Pengalaman Auditor dan Risiko Audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas.

d) Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 6. Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-3.470	0.712		-4.872	0.000
Etika Profesi	0.140	0.018	0.170	7.652	0.000
Pengalaman Auditor	0.343	0.041	0.290	8.424	0.000

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
Risiko Audit	0.612	0.035	0.644	17.502	0.000

a. Dependent Variable: Pertimbangan Tingkat Materialitas
Sumber: Data Primer Diolah 2023

Dari hasil pengujian uji regresi berganda yang terdapat pada table diatas, maka persamaan regresi yang terbentuk adalah:

$$Y = - 3,470 + 0,140 (X1) + 0,343 (X2) + 0,612 (X3)$$

Persamaan regresi diatas mempunyai arti:

- 1) Berdasarkan hasil perhitungan regresi berganda diperoleh nilai regresi sebesar 0,140 Etika Profesi (X1) (positive) dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,005$ nilai ini menunjukkan bahwa bila variabel etika profesi meningkat sebesar 1 satuan. Dengan asumsi variabel etika profesi tetap, maka secara signifikan pertimbangan tingkat materialitas akan meningkat sebesar 0,140 satuan.
- 2) Berdasarkan hasil perhitungan regresi berganda diperoleh nilai regresi sebesar 0,343 Pengalaman Auditor (X2) (positive) dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,005$ nilai ini menunjukkan bahwa bila variabel pengalaman auditor meningkat sebesar 1 satuan. Dengan asumsi variabel pengalaman auditor tetap, maka secara signifikan pertimbangan tingkat materialitas akan meningkat sebesar 0,343 satuan

Berdasarkan hasil perhitungan regresi berganda diperoleh nilai regresi sebesar 0,612 Risiko Audit (X3) (positive) dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,005$ nilai ini menunjukkan bahwa bila variabel Risiko Audit meningkat 1 satuan. Dengan asumsi variabel risiko audit tetap maka secara signifikan pertimbangan tingkat materialitas akan meningkat sebesar 0,612 satuan.

Pembahasan

a) Pengaruh Etika Profesi terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas

Berdasarkan hasil pengujian variabel X1 (etika profesi) secara parsial dengan Uji T, diperoleh nilai thitung sebesar 4,719, yang lebih besar daripada nilai ttabel sebesar 2,024. Selain itu, taraf signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa etika profesi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertimbangan tingkat materialitas pada Kantor Akuntan Publik di Kota Makassar. Penerapan etika profesi yang baik mampu meningkatkan kualitas pertimbangan auditor dalam menentukan tingkat materialitas. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Su'un (2021) serta Ade Ratna Komala dan Novi Suciana (2021), yang menyimpulkan bahwa etika profesi memiliki pengaruh signifikan terhadap pertimbangan tingkat materialitas. Kedua penelitian tersebut mendukung temuan bahwa etika profesi merupakan aspek penting yang memengaruhi kualitas keputusan auditor dalam menentukan materialitas. Namun, hasil ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Andi Firmansyah (2019), yang menemukan bahwa etika profesi tidak berpengaruh signifikan terhadap pertimbangan materialitas jika auditor tidak didukung oleh pelatihan yang memadai. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan etika profesi perlu disertai pengembangan kompetensi lainnya untuk memaksimalkan pengaruhnya terhadap pengambilan keputusan auditor.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa etika profesi merupakan faktor penting yang memengaruhi pertimbangan tingkat materialitas. Oleh karena itu, Kantor Akuntan Publik diharapkan dapat terus memperkuat penerapan etika profesi dalam lingkungan kerja auditor.

b) Pengaruh Pengalaman Auditor terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas

Hasil pengujian variabel X2 (pengalaman auditor) secara parsial menunjukkan nilai thitung sebesar 12,127, yang lebih besar daripada nilai ttabel sebesar 2,024. Selain itu, taraf signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa pengalaman auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertimbangan tingkat materialitas pada Kantor Akuntan Publik di Kota Makassar. Pengalaman auditor membantu meningkatkan kemampuan auditor dalam menganalisis dan memutuskan tingkat materialitas secara tepat. Penelitian ini konsisten dengan temuan Erlinda Sari Harahap (2020), yang menunjukkan bahwa pengalaman auditor memiliki pengaruh signifikan terhadap pertimbangan tingkat materialitas. Pengalaman yang lebih banyak membuat auditor lebih percaya diri dan kompeten

dalam menentukan materialitas. Auditor berpengalaman cenderung memiliki pemahaman yang lebih baik tentang risiko dan dampaknya terhadap keputusan materialitas.

Sebaliknya, penelitian yang dilakukan oleh Rahman et al. (2018) menemukan bahwa pengalaman auditor tidak berpengaruh signifikan pada pengambilan keputusan jika tidak diimbangi dengan penggunaan teknologi audit. Hal ini menunjukkan bahwa pengalaman auditor perlu didukung oleh alat bantu dan pelatihan teknologi untuk meningkatkan efisiensinya. Secara keseluruhan, pengalaman auditor berperan penting dalam meningkatkan kualitas pengambilan keputusan. Kantor Akuntan Publik perlu memberikan lebih banyak kesempatan kepada auditor untuk mengembangkan pengalaman praktis mereka.

c) Pengaruh Risiko Audit terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas

Berdasarkan hasil pengujian variabel X3 (risiko audit), diperoleh nilai thitung sebesar 25,005, yang lebih besar daripada nilai ttabel sebesar 2,024. Taraf signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa risiko audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertimbangan tingkat materialitas. Hal ini berarti semakin tinggi tingkat risiko audit, maka semakin berhati-hati auditor dalam menentukan materialitas. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ira Sari Pertiwi dan Hetti Herawati (2017), yang menyimpulkan bahwa risiko audit memiliki pengaruh positif terhadap keputusan auditor. Auditor cenderung lebih cermat dan kritis dalam menentukan tingkat materialitas jika menghadapi risiko audit yang tinggi. Namun, penelitian oleh Lestari et al. (2019) menunjukkan bahwa risiko audit tidak selalu berdampak signifikan terhadap materialitas dalam organisasi dengan pengendalian internal yang lemah. Hal ini menunjukkan bahwa efektivitas pengendalian internal juga memengaruhi hubungan antara risiko audit dan keputusan auditor.

Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa risiko audit adalah variabel penting yang harus dipertimbangkan auditor dalam menentukan materialitas. Kantor Akuntan Publik perlu memberikan pelatihan terkait pengelolaan risiko audit kepada auditor.

d) Pengaruh Etika Profesi, Pengalaman Auditor, dan Risiko Audit secara Simultan

Hasil pengujian simultan dengan Uji F menunjukkan bahwa variabel etika profesi, pengalaman auditor, dan risiko audit secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertimbangan tingkat materialitas. Hal ini dibuktikan dengan nilai Fhitung sebesar 903,589 yang lebih besar dari nilai Ftabel sebesar 2,850, serta taraf signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Kontribusi ketiga variabel terhadap pertimbangan tingkat materialitas juga sangat besar, seperti yang ditunjukkan oleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,987. Artinya, 98,7% variasi dalam pertimbangan tingkat materialitas dapat dijelaskan oleh etika profesi, pengalaman auditor, dan risiko audit, sementara sisanya 1,3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Noraini et al. (2020), yang menemukan bahwa kombinasi variabel etika profesi, pengalaman, dan risiko audit memberikan pengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan auditor. Penelitian lain oleh Wahyuni et al. (2021) juga mendukung temuan ini, dengan kesimpulan bahwa ketiga variabel ini saling melengkapi dalam memengaruhi kualitas keputusan auditor.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa etika profesi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertimbangan tingkat materialitas. Hal ini berarti bahwa auditor yang menerapkan etika profesinya dalam bekerja dapat membantu auditor berperilaku dalam mempertimbangkan tingkat materialitas. Hasil uji variabel pengalaman auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertimbangan tingkat materialitas. Hal ini berarti bahwa auditor yang mempunyai banyak pengalaman dapat membantu ketika auditor mempertimbangkan tingkat materialitas. Hasil uji variabel risiko audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertimbangan tingkat materialitas. Hal ini berarti bahwa auditor yang memahami risiko audit suatu perusahaan maka pertimbangan tingkat materialitas akan menjadi lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

Anita Christy. (2022). Pengaruh Etika Profesi, Pengetahuan Mendeteksi Kekeliruan Dan Pengalaman Auditor Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas (Studi Kasus di KAP Jakarta Timur). Skripsi.Sekolah Tinggi

Ilmu Ekonomi Indonesia.

- Aprilia, Hildayeni. (2017). Pengaruh Profesionalisme, Pengetahuan Mendeteksi Kekeliruan, Etika Profesi, Dan Akuntabilitas Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas (Studi Kasus Pada KAP Aceh, Medan, dan Palembang). *JOM Fekon*,4(1), 455-467.
- Adeh Ratna K, Novi S. (2021). Pengaruh Profesionalisme Auditor Dan Etika Profesi Terhadap Tingkatan Materialitas Dalam Pemeriksaan Laporan Keuangan (Studi Empiris Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung). *JEMBA: Journal of Economics, Management, Business, And Accounting*,1(1), 20-36.
- Agustine S, Hendri H. (2019). Pengaruh Risiko Audit Materialitas Kompleksitas Audit dan Pengendalian Internal Yang Relevan Terhadap Pertimbangan Auditor Atas Prosedur Audit. *Jurnal Wacana Ekonomi*,19(1), 13-25.
- Deddy S, Ira Sari P. (2017). Pengaruh Risiko Audit Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas (Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik Di Bandung Utara). *Jurnal Techno-Socio Ekonomika*, 1-14.
- Dewi Zulvia Siski Tanmela. (2022). Pengaruh Risiko Audit, Pengalaman Auditor dan Profesionalisme Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Padang. *Jurnal Pundi*,06(01), 19-32.
- Dora M.N.A. R, I Nyoman K. A. M., I Ketut S. (2019). Pengaruh Profesionalisme Auditor, Etika Profesi, Dan Independensi Auditor Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 1(1), 240- 251.
- Erlinda S. Harahap. (2020). Pengaruh Profesionalisme Auditor, Etika Profesi Dan Pengalaman Auditor Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas Dalam Proses Pengauditan Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan). Skripsi. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
- Gayatri P., Muhammad Yusuf Saleh, Ripa Fajarina L. (2022). Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi kualitas Kinerja Auditor Yang Bekerja Pada Kantor Akuntan Publik (KAP) Di Kota Makassar. *Economic Journal Bosowa Edisi XLII.8(001)*.200 – 213.
- Galuh A. F. (2018). Faktor - Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Penentuan Materialitas Dalam Audit Terhadap Penentuan Materialitas Dalam Audit Laporan Keuangan. *Journal of Islamic Accounting and Tax*,1(2), 145-159.
- Gine N., Muhtar Sapiri, Ripa Fajarina L. (2022). Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Peningkatan Profesionalisme Auditor Internal Pada Kantor Inspektorat Kabupaten Mamasa. *Economic Journal Bosowa Edisi XLII.8(001)*.184 – 199.
- Indah Syamsuddin, Abdul Karim, Ahmad Jumarding, Amirullah. (2022). The Effect of Gender Independence and Leadership Style On Audit Quality in Makassar Public Accounting Offices. *International Journal of Social Science Research and Review*.5(7).114 – 126.
- Ira Sari P, Hetti H. (2017). Pengaruh Risiko Audit Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas. *Sistem, Informasi, Keuangan, Auditing, Dan Perpajakan*,2(1), 14-19.
- Irmayanti, Oesman Lewangka, Sukmawati Mardjuni. Pengaruh Etika Profesi, Kompetensi dan Kerja Sama Tim Aparat Pengawas Intern Pemerintah (APIP), Terhadap Kualitas Laporan Hasil Pengawas Pada Kantor Inspektorat Daerah Kabupaten Pinrang. *Indonesian Journal Business and Management*,4(1).114 - 121
- Lorensia, Rampa. (2022). Pengaruh Profesionalisme, Etika Profesi, Dan Pengalaman Auditor Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas (Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Makassar). Skripsi. Universitas Hasanuddin Makassar.
- Monika A. P. (2019). Pengaruh Profesionalisme, Etika Profesi, Risiko Audit, Pengetahuan Mendeteksi Kekeliruan, Dan Independensi Auditor Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas. Thesis. Universitas Multimedia Nusantara.
- Muhammad Su'un. (2021). Pengaruh Profesionalisme Auditor Dan Etika Profesi Terhadap Tingkat Materialitas Dalam Proses Pengauditan Laporan Keuangan. *YUME: Journal of Management*,4(2), 325-336.
- Rudi P T., Dyah S. (2017). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Pertimbangan Tingkat Materialitas (Studi Empiris Kantor Akuntan Publik Di DIY). *Jurnal Profita*,7, 1-15.
- Setiadi, Bintang B. S. (2019). Materialitas Pada Proses Audit. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi Unsuraya*,4(2), 87-93.
- Theopani, N. Muhammad Rafki. (2020). Pengaruh Etika Profesi, Kualitas Audit Dan Risiko Audit Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas (Survei Pada Kantor Akuntan Publik Di Wilayah Bandung). *e-Proceeding of Management*,7(2), 5741-5748.